

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah disajikan pada bab sebelumnya, peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi Berwirausaha pada UMKM Kafe di Kecamatan Purwakarta terdiri dari empat indikator yaitu pengelolaan manajemen, toleransi ketidakpastian dan pengambilan resiko, kepercayaan diri, dan juga berorientasi pada hasil. Dari hasil analisis deskriptif motivasi berwirausaha para pengusaha kafe di kecamatan Purwakarta tergolong baik, hal tersebut dikarenakan pelaku usaha UMKM kafe selalu mengembangkan usahannya menjadi lebih baik dan juga berorientasi pada hasil yang memuaskan dengan selalu meningkatkan ilmu pengetahuan berwirausaha yang sukses dan juga ide-ide yang baru sesuai dengan perkembangan zaman . Dengan hasil terbesar, nilai presentase skor tertinggi berada pada indikator berorientasi pada hasil. Sedangkan presentase skor terendah berada pada indikator toleransi ketidakpastian dan pengambilan resiko mendapatkan kategori kurang baik karena banyak pengusaha merasa pesimis atau tidak percaya diri dalam berwirausaha dengan selalu meminimalisir pembelian bahan baku kafe agar jika tidak terjual laris pelaku usaha tidak mendapatkan kerugian yang besar.

2. Pemanfaatan E Commerce pada UMKM Kafe di Kecamatan Purwakarta terdiri dari empat indikator yaitu manajerial, pembayaran, pelayanan dan penjualan. Dari hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa e commerce pada pengusaha UMKM Kafe di Kecamatan Purwakarta tergolong baik, hal tersebut dikarenakan dengan adanya e commerce ini memudahkan pelaku usaha dalam melakukan transaksi jual beli dengan konsumen, yang mana dapat dilakukan secara online atau digital, hal tersebut meningkatkan keefektivitasan dalam bekerja dan juga meningkatkan kualitas dan fasilitas pelayanan terhadap konsumen. Dengan nilai presentase skor tertinggi berada pada indikator penjualan yang mendapatkan nilai yang baik.. Sedangkan presentase skor terendah berada pada indikator pembayaran mendapatkan nilai yang kurang baik karena sebagian besar pelaku usaha merasa sudah cukup dengan bertransaksi secara langsung dan harus mengeluarkan *budget* yang lebih lagi untuk meningkatkan fasilitas elektronik.

3. Daya Saing Bisnis pada UMKM Kafe di Kecamatan Purwakarta terdiri dari empat indikator yaitu harga bersaing, kualitas produk, fleksibilitas, meningkatkan kemampuan kompetitif. Dari hasil analisis deskriptif diketahui bahwa nilai presentase yang didapat pada variabel daya saing bisnis pada pengusaha UMKM Kafe di Kecamatan Purwakarta tergolong baik, hal tersebut dikarenakan para pelaku usaha mengetahui cara bersaing secara sehat namun tetap meningkatkan usahanya menjadi lebih baik agar tidak kalah dalam persaingan bisnis seperti dalam hal modal bisnis dan keuntungan atau laba yang didapat, dengan mengetahui harga jual dipasaran yang mana dapat

menyesuaikan agar dapat tetap menarik konsumen. Dengan nilai presentase skor tertinggi berada pada harga bersaing mendapatkan nilai yang baik. Sedangkan presentase skor terendah berada pada indikator meningkatkan kemampuan kompetitif mendapatkan nilai yang kurang baik karena beberapa pelaku usaha kurang kompeten dalam menjalankan bisnisnya, karena ada yang memulai bisnis hanya karena ingin dan ada juga memulai bisnis karena memiliki kompetensi, kompetensi ini kurang diterapkan oleh pelaku usaha yang menyebabkan rendahnya penjualan yang ada di beberapa kafe.

4. Secara parsial dan simultan motivasi berwirausaha dan pemanfaatan e commerce berpengaruh secara tidak signifikan terhadap daya saing bisnis pada UMKM Kafe di Kecamatan Purwakarta, yang terdiri dari Motivasi Berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing Bisnis dan Pemanfaatan E-Commerce berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing Bisnis, sedangkan sisanya merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti atau diluar penelitian.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti berkeinginan untuk mengemukakan saran-saran yang harapannya dapat bermanfaat bagi para pengusaha UMKM Kafe di Kecamatan Purwakarta sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai Motivasi Berwirausaha yang paling lemah pada indikator toleransi ketidakpastian dan pengambilan

resiko. Diharapkan kepada pengusaha UMKM kafe di Kecamatan purwakarta agar lebih berani dalam mengelola usahanya disertai dengan memahami bagaimana cara menghindari resiko kerugian, salah satunya seperti menyiapkan bahan baku yang dapat tahan lama dalam suhu ruang maupun suhu dingin.

2. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai Pemanfaatan E Commerce yang paling lemah pada indikator pembayaran. Diharapkan kepada pengusaha UMKM kafe di Kecamatan purwakarta agar lebih memperhatikan konsumen dalam segi metode pembayaran yang akan dilakukan seperti adanya pembayaran tunai maupun non tunai dengan aplikasi shopeepay dan aplikasi e money lainnya.
3. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai Daya Saing Bisnis yang paling lemah pada indikator kemampuan kompetitif. Diharapkan kepada pengusaha UMKM kafe di Kecamatan purwakarta agar lebih mengembangkan inovasi produk dan kreativitas produk, hindari cepat merasa cukup dan puas karena pesaing bisnis akan semakin banyak agar usaha kafe tidak tertinggal jauh.
4. Pengaruh antara ketiga variabel karena memiliki keterkaitan yang tidak signifikan, pada saat inilah menjadi kesempatan para pengusaha UMKM kafe di Kecamatan Purwakarta untuk dapat memaksimalkan motivasi berwirausaha dan pemanfaatan e commerce agar terus memajukan usahanya dengan memanfaatkan setiap indikator yang di teliti yang kemudian harus di tingkatkan dengan apa yang di sarankan pada setiap indikatornya.

5. Untuk pembaca maupun peneliti selanjutnya mengenai Motivasi Berwirausaha, Pemanfaatan E Commerce dan Daya Saing Bisnis diharapkan untuk lebih memaksimalkan penelitian ini yang tidak luput dari kesalahan, agar penelitian selanjutnya lebih kompleks.